

PENGEMBANGAN BUKU AJAR SINTAKSIS: *KALIMAT* BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Tutik Wahyuni
Univet Bantara Sukoharjo
tutik21161@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pentingnya buku ajar sebagai sarana untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pemahaman materi Sintaksis: Kalimat bahasa Indonesia. Buku ajar yang baik merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi. Kenyataan menunjukkan bahwa buku ajar Sintaksis yang benar-benar sesuai dengan hakikat fungsi bahasa dalam kurikulum dan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual belum tersedia terutama untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (selanjutnya disingkat PBSI) di Perguruan Tinggi Se-Surakarta. Oleh karena itu pengembangan buku ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan karakteristik mahasiswa PBSI di Perguruan Tinggi se-Surakarta sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran Sintaksis mahasiswa semester IV. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan langkah-langkah mengkaji kurikulum, melakukan survey terhadap buku ajar yang digunakan dan mengembangkan buku ajar sebagai prototipe dengan karakteristik yang dibutuhkan. Hasil survey menunjukkan belum ada buku ajar yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik mahasiswa PBSI di Perguruan Tinggi se-Surakarta. Proses pengembangan menghasilkan draf buku ajar untuk mahasiswa dan buku panduan untuk dosen. Draft buku ajar berisi 14 unit materi perkuliahan yang materinya meliputi semua kompetensi dasar dan indikator dalam satu semester. Draft buku panduan dosen meliputi panduan umum dan panduan khusus untuk setiap unit/pembelajaran. Buku ajar dan buku panduan dosen itu pada tahap selanjutnya akan direview dan diujicabakan di Perguruan Tinggi se-Surakarta.

Kata Kunci: buku ajar Sintaksis, mahasiswa PBSI, kontekstual

Abstract

This study examines the importance of the textbook as a means to facilitate the students in understanding the material Syntax: the Sentence of Indonesia language. This book is one of the important component of learning in Higher Education. The fact shows that the textbook Syntax really fit with the nature and function of language in the curriculum in accordance with the principles of contextual learning is not yet available, especially for students Education Language and Literature Indonesia (abbreviated PBSI) at College in Surakarta. Therefore, the development of textbooks in accordance with the demands of the curriculum and characteristics student of PBSI at universities in Surakarta indispensable. The purpose of the researches are to develop a textbook that can be used by the students and faculty for the students in the fourth semester that learning Syntax. This research uses a development method by reviewing the curriculum, conducted a survey of textbooks used and developed the textbook as a prototype with the required characteristics. The survey shows that there are no textbooks in accordance with the Curriculum and characteristics students of PBSI at universities in Surakarta. The process in development resulted of a draft text book for students and guidebook for lecturers. The draft textbook contains 14 units of lecture material that the material covers all the basic competencies and indicators in one semester. Guide book for the lecturer includes general guidelines and specific guidelines to each unit or learning. The teaching and guide books that will be reviewed and tried out at universities in Surakarta.

Keywords: text book of syntax, The students of PBSI, contextual.

A. Pendahuluan

Penelitian ini mengkaji pentingnya buku ajar sebagai sarana untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pemahaman materi sintaksis bahasa Indonesia. Pentingnya buku ajar dalam proses perkuliahan memudahkan dan membantu pemahaman suatu mata kuliah yang dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa. Dosen seyogyanya menyusun materi ajar sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas..

Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait. Buku ajar tidak sama dengan buku teks. Pada umumnya tujuan yang ingin dicapai oleh penyusun buku teks yang tersedia di pasaran tidak sama persis dengan tujuan kurikuler suatu program pendidikan (Tomlinson dan Mashuhara, 2004:162). Dengan buku ajar tersebut dosen memperoleh pegangan dan arahan pengembangan proses pembelajaran. Buku ajar menurut Tomlinson & Masuhara (2004:22-25) yaitu tahap penyiapan

berupa pengumpulan dan pemilihan teks dan tahap pengembangan, meliputi kegiatan pendalaman materi, merespons kemampuan awal siswa, pengembangan dan merespons input, termasuk interpretasi tugas dan latihan.

Lebih lanjut Richards menyebutkan "*Textbooks and other commercial materials in many situations represent the hidden curriculum of many language courses and this plays a significant part of the process of teaching and learning*" (2001:125). Hakikat buku ajar adalah instrumen pembelajaran yang merupakan komponen kunci program bahasa, baik materi yang disiapkan khusus untuk lembaga, maupun materi buatan dosen (Richards, 2001:257). Bagi dosen yang belum berpengalaman, buku ajar dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan perencanaan pengajaran. Cunningsworth (1995:112) mengidentifikasi fungsi buku ajar sebagai berikut: (1) mengemas prinsip-prinsip arahan pengajaran; (2) merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus pengajaran; (3) menggambarkan basis seleksi dan pengurutan nuansa bahasa; (4) menjelaskan prinsip-prinsip dasar metodologi yang digunakan; (5) memberikan pandangan tentang cara-cara penyusunan pengajaran dan cara menghubungkan bagian-bagiannya satu sama lain; (6) menyediakan petunjuk praktis tentang cara menggunakan materi; (7) memberikan informasi linguistik yang diperlukan untuk menggunakan materi secara efektif di kelas; (8) menyediakan informasi latar belakang budaya yang dipandang penting untuk memahami konteks yang digunakan dalam materi; (9) meningkatkan yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip dan praktik pengajaran bahasa secara umum dan membantu mengembangkan keterampilan mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk merancang, mengujicobakan, dan mengevaluasi serta merevisi suatu prototipe buku ajar sintaksis: *Kalimat* bahasa Indonesia berbasis kontekstual untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi se-Surakarta. Perguruan tinggi se-Surakarta tersebut terdiri dari tiga Perguruan tinggi Swasta, yakni Univet Bantara Sukoharjo, Unwidha Klaten, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta yaitu Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS).

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini meliputi dua hal, yaitu hasil survei dan proses hasil pengembangan prototipe buku ajar sintaksis: *Kalimat* bahasa Indonesia. Hasil survei mencakup tentang survey penggunaan buku ajar/buku teks oleh dosen, sedangkan proses dan hasil pengembangan prototipe merupakan proses yang dikerjakan untuk merancang prototipe itu.

1. Hasil Survei Buku Ajar /Buku Teks yang Digunakan oleh Dosen

Berdasarkan hasil survei, ada dua kategori yang digunakan oleh dosen, yaitu buku utama, dan buku pendukung. *Pertama*, Buku utama Sintaksis bahasa Indonesia yang digunakan secara nasional (digunakan di berbagai perguruan tinggi seluruh Indonesia) adalah buku Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis karya Ramlan (2001).

Kedua, buku-buku pendukung yang digunakan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di perguruan tinggi se-Surakarta. Buku acuan Sintaksis yang digunakan: Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Widya Dharma Klaten, dan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, keempat perguruan tinggi tersebut menggunakan buku *Sintaksis* karangan Ramlan dengan pendekatan struktural yang berisi tataran satuan gramatik tertinggi berupa penentuan wacana, kalimat, diikuti klausa, dan frase. Berdasarkan cara penganalisisan satuan-satuan gramatik tersebut, semuanya didasarkan pada formalitas bahasa, dapat disimpulkan bahwa buku Sintaksis karangan Ramlan (2001), Keraf (1991), Chaer (2009), Purwo (1985), Markhamah (2010), Sukini (2010), Arifin (2009), Parera (2009) penganalisisannya secara formal. Ditambahkan oleh Alwi (1998), dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan.

2. Proses dan Hasil Pengembangan Prototipe

Dalam proses pengembangan ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu mengkaji kurikulum, menyeleksi bahan, dan menulis draf buku ajar sintaksis: *Kalimat* bahasa Indonesia. Mengkaji kurikulum dimaksudkan menentukan kompetensi dasar yang digunakan, indicator, dan materi. Mengkaji kurikulum dilakukan dengan menganalisis kompetensi dasar, indicator, dan materi pokok khususnya kalimat bahasa Indonesia dalam berbagai ragam bahasa. Hasil kajian silabus Sintaksis: Kalimat bahasa Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut:

Materi Kalimat Sintaksis Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

A, Standar Kompetensi

Mahasiswa dapat memahami pengertian Kalimat bahasa Indonesia

Mahasiswa dapat mengetahui pentingnya Sintaksis bahasa Indonesia

Mahasiswa dapat membedakan wacana ko-tekstual dan wacana kontekstual

B. Kompetensi Dasar

Memahami hakikat Sintaksis: Kalimat bahasa Indonesia.

C. Indikator

1. Dapat menjelaskan pengertian Kalimat Sintaksis bahasa Indonesia

2. Dapat menjelaskan pentingnya Sintaksis bahasa Indonesia

3. Dapat menjelaskan perbedaan wacana ko-tekstual dan wacana kontekstual

Materi Kalimat Sintaksis Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Hakikat Kalimat Bahasa Indonesia
2. Kalimat dalam Ragam Formal, Informal, dan literer atau dalam ragam Sastra
3. Kalimat dalam Wacana Ko-tekstual/ dalam tuturan dan Kalimat dalam wacana Kontekstual/;uar tuturan, seperti monolog dan dialog.
4. Jenis-jenis kalimat
5. Kalimat langsung dan tak langsung
6. Kalimat Efektif berdasarkan konteksnya
7. Kalimat Inti dan Transformasi
8. Kalimat berdasarkan fungsi unsure-unsurnya.
9. Kalimat berdasarkan kategorinya
10. Kalimat berdasarkan Peran

C. Penutup

Berdasarkan hasil survey diketahui hal-hal berikut, (1) Umumnya dosen menggunakan buku-buku teks tahun 2000-an dengan buku utama karya Ramlan yang berjudul: Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis. Analisis pembahasannya berdasarkan analisis struktural dengan contoh-contoh kalimat-kalimat yang pendek-pendek dan buatan penulis; (2) Dari contoh-contoh yang dipaparkan belum memperlihatkan kevariasian pemakaian. Buku yang menonjolkan ragam tertentu menimbulkan kesan bagi pembaca, yakni mereka akan mengira bahwa ragam yang dicontohkan merupakan ragam yang “boleh” hidup dalam masyarakat; dan (3) Sebagai buku yang ditulis untuk meningkatkan pemahaman utuh kepada mahasiswa, semestinya contoh-contoh yang dimunculkan dalam buku tersebut dilengkapi konteks yang melingkupinya. Konteks yang melingkupinya dapat berupa dialog atau wacana.

Pengembangan buku ajar oleh dosen hendaknya terus dilakukan sebelum ada buku ajar yang sesuai kurikulum. Hakikat fungsi bahasa dalam kurikulum itu bahwa kalimat digunakan untuk komunikasi. Pengembangan buku ajar sintaksis: kalimat bahasa Indonesia hendaknya sesuai kebutuhan dan karakteristik pembelajaran di Perguruan Tinggi se-Surakarta.

D. Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Sintaksis*. Jakarta : Gramedia.
- Alwi, Hasan (peny.). 1998. *Tata Bahasa Baku bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cunningsworth. 1995. *Choosing Your Coursebook*. Great Britain: The bath Press.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Markhamah, dkk.. 2010. *Sintaksis: Keselarasan Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Klausa*. Surakarta: Muhammadiyah University Pres
- Parera, J.D. 2009. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta : Erlangga.
- Purwo, Bambang K.1985.*Untaian Teori Sintaksis 1970-1980-an*. Jakarta: Arcan
- Ramlan, M. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: UB Karyono.
- Richards, J.C. & Rodgers, Theodore S. 2001. *Approaches and Methods in Language Teaching (New Edition)*. Cambridge: University Press.
- Sukini, 2010. *SintaksisL: Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tomlinson, Brian & Mashuhara, Hitomi. 2004. *Developing Language Course Materials*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.